

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa. Menurut Sapriyah (2019: 470) Menyatakan bahwa “Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi peserta didik yang terdidik, baik dalam keagamaannya maupun dalam keilmuannya” Keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Pendidikan merupakan suatu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup atau cakap melaksanakan tugas hidup sendiri. Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia terus ditingkatkan ditandai dengan munculnya peraturan-peraturan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melengkapi dan menyempurnakan peraturan yang sudah tidak relevan dengan keadaan saat ini. Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun non formal. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dengan berbagai kesempatan belajar yang diperoleh di dalam lingkungan sekolah, pertumbuhan serta perkembangan peserta didik diarahkan dan didukung dalam menentukan minat, bakat serta tujuan yang telah dicita-

citakan. Lingkungan yang dimaksud tersebut disusun dan ditata dengan baik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif bila dalam prakteknya melibatkan seluruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini dapat dikembangkan secara bersamaan pada setiap kegiatan pembelajaran. Meski begitu, saat ini masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, dan banyak factor yang mempengaruhi hal tersebut. Disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang melibatkan adanya unsur material yaitu peserta didik dengan pendidik sehingga terjadi proses pengajaran.

Pembelajaran bagi guru memiliki tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang akan dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan bahan evaluasi untuk guru, sedangkan bagi siswa pembelajaran juga memiliki tujuan yaitu diharapkan setelah mengikuti proses pembelajaran dapat mengubah pemikiran, menambah pengetahuan, tindakan yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotor. Media yang digunakan dalam pembelajaran biasanya disebut media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses

belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik dapat lebih baik menerima suatu materi dari bahan ajar yang disampaikan oleh guru dan proses pembelajaran didalam kelas pun menjadi lebih variatif dan menimbulkan semangat belajar peserta didik. Menurut Nurrita (2018: 172) Menyatakan bahwa “ Media pembelajaran dapat di gunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar “Di dalam dunia pendidikan seorang pendidik menjadikan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk di gunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah di tetapkan oleh sekolah. Menurut Arsyad (2014:3) “Ringkasannya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran”.

Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah pada materi Tema 7 Subtema 1 belum terdapat media yang sesuai. Karena media yang digunakan guru menggunakan media buku tematik dan buku bupena dalam menyampaikan materi. Guru merasa kesulitan dalam membuat media yang sesuai dengan materi tema 7 subtema 1 karena keterbatasan waktu untuk membuat media untuk membuat media lebih khusus dalam pembelajaran tematik, sehingga peserta didik merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Serta guru juga mengalami kesulitan ketika mengajar melihat karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, karena pembelajaran pada

kelas 1 Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang menggunakan benda-benda konkret dan proses pembelajarannya belajar sambil bermain.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran *busy book* dengan harapan media *busy book* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media *busy book* merupakan media yang memberikan suatu kegiatan atau memberikan aktivitas kesibukan kepada peserta didik yang bertujuan supaya memberikan pengalaman edukasi yang menyenangkan. Media *Busy book* juga merupakan media yang tidak membahayakan dan dapat di bawa kemana-mana sehingga dapat di gunakan guru sebagai penunjang saat melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Astuti (2023:3) menyatakan bahwa “*Busy Book* akan membantu meningkatkan kreativitas anak, melatih keterampilan motorik nya, dan merangsang kengintahuannya akan sesuatu”. Pada isi media *Busy Book* ini terdapat aktivitas kegiatan permainan yang berkaitan dengan materi sesuai dengan tema 7 subtema 1 yang bertujuan agar peserta didik tidak mudah bosan dan pembelajaran lebih menyenangkan. Warna yang di gunakan media *Busy Book* cerah sehingga peserta didik akan tertarik untuk memainkan media tersebut. Selain itu media *Busy Book* di lengkapi petunjuk penggunaan media sehingga peserta didik dan guru akan mudah untuk menggunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Peneliti termotivasi untuk melakukan pengembangan media pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul

penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas 1 SDN 44 Candi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana Proses Pengembangan media pembelajaran media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 Untuk Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik Kelas 1 SDN 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 Candi Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 Candi Tahun pelajaran 2023/2024?
4. Bagaimanakah Respon Siswa Dan Guru Terhadap Media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 Candi Tahun pembelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Proses Pengembangan media pembelajaran media *Busy Book* tema 7 subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 candi Tahun pelajaran 2023/2024
2. Untuk Mengetahui Kelayakan media pembelajaran media *Busy Book* Tema 7 subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 Candi Tahun pelajaran 2023/2024
3. Untuk Mengetahui efektifitas media pembelajaran media *Busy Book* Tema 7 subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 Candi Tahun pelajaran 2023/2024
4. Untuk Mengetahui Respon Siswa Dan Guru Terhadap Media *Busy Book* Tema 7 Subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 44 Candi Tahun pembelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat penelitian yaitu manfaatnya teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam memahami pentingnya kegunaan suatu media pembelajaran terutama

dalam hasil belajar dan pada proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat kontribusi positif dan antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran dan peran guru dalam pemilihan suatu media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan yang ada khususnya mata pelajaran Tema 7 Subtem 1

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pengembangan media Busy Book ini diharapkan akan dapat menjadi media yang dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar sekaligus pada aspek menyimak, berbicara, menulis, dan membaca yang hal itu masih sulit tercapai dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan guru untuk menerapkan media busy book dan pemanfaatan media oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat meningkat, sehingga pembelajaran lebih variatif.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam memilih media pembelajaran dalam proses pengajaran dan untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih baik dan dapat menjadi bahan rujukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk

meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran dan pendidikan di sekolah atau dimasa yang akan datang.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang peneliti kembangkan dari media busy book Tema 7 Subtema 1 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 44 Candi adalah sebagai berikut:

1. Bahan yang di gunakan untuk pembuatan media busy book adalah kain panel, lem tembak, benang,hiasan pernak penik ,kancing, jarum jahit, Mesin Jahit.
2. Ukuran media Busy book adalah 21 cm x 21 cm
3. Materi Pada Media *Busy Book* mengenal benda hidup dan tak hidup

4. Terdapat gambar benda hidup dan tak hidup dengan warna yang berbeda-beda.
5. Media *Busy Book* di buat dalam bentuk buku dan di jilid menggunakan lem tembak agar kartu tahan lama untuk di gunakan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam Penelitian ini, Media pembelajaran pada tema 7 subtema 1 pada media *Busy Book*, dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi sebagai beriku:

- a. Menurut Rizki, dkk (2020: 104) “Penggunaan media *Busy Book* dapat membantu atau meningkatkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik”
- b. Menurut Syahputri (2023:262) “Dalam penggunaan media *Busy book* dalam proses penilaian juga terbilang mudah karena pendidik secara langsung dapat melihat apa yang di kerjakan.”

2. Keterbatasan Pengembangan

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dikaji, batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Media yang berupa Media *Busy Book* ini hanya difokuskan pada mata pelajaran Tema 7 Subtema 1 untuk peserta didik

kelas 1 SDN 44 Candi

- b. Subjek penelitian ini dibatasi hanya untuk siswa kelas1 SD
- c. Media Busy Book hanya di fokuskan pada Kurikulum K13
- d. Kemampuan peneliti dalam mengembangkan Media Pembelajaran masih terbatas pada media *busy book*.